

**PENINGKATAN MOTIVSI BELAJAR IPS MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN TIPE STAD PADA SISWA KELAS IV SD  
NEGERI ROGOMULYO 02 SEMESTER I  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:**

**SUGIYAH**

**A54E090124**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI ROGOMULYO 02  
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

**Oleh  
Sugiyah  
NIM. A54E090124**

**ABSTRAK**

Motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Rogomulyo 02 masih rendah. Upaya untuk mengatasinya adalah dengan menerapkan model pembelajaran tipe STAD pada siswa kelas IV SD Negeri Rogomulyo 02.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Rogomulyo 02, yang terdiri dari 12 siswa putra dan 17 siswa putri. Teknik pengumpulan data berupa lembar observasi, tes dan dokumentasi. Validasi data menggunakan bentuk triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yaitu membandingkan antara motivasi kondisi awal, siklus I dan siklus II. Teknik analisis data terdiri dari 3 komponen, yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam mempelajari peta lingkungan Kabupaten Pati. Adapun peningkatan motivasi dapat dilihat dari rata-rata motivasi pra tindakan, siklus I dan siklus II. Pada pra tindakan rata-rata motivasi 38%, pada siklus I rata-rata motivasi 69% dan pada siklus II rata-rata motivasi 93%. Hal ini berarti ada peningkatan motivasi belajar dari pra tindakan sampai siklus II sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran tipe STAD yang diterapkan pada siswa kelas IV SD Negeri Rogomulyo 02 dapat meningkatkan motivasi belajar IPS.

Kata kunci: *motivasi belajar, IPS, model pembelajaran tipe STAD*

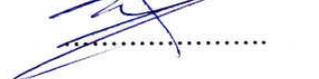
**PENGESAHAN**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN TIPE STAD PADA SISWA KELAS IV  
SD NEGERI ROGOMULYO 02 SEMESTER I  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**SUGIYAH  
A54E090124**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal, 30 September 2012  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

- 1  (Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.)
- 2  (Drs. Ariyanto, M.Pd.)
- 3  (Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H.)

Surakarta, 30 September 2012  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

  
Dekan  
**Drs. Sofyan Hanif, M.Si**  
NIK. 547

## PENDAHULUAN

Guru berperan sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar anak didik, dalam kegiatan di kelas sehari-hari guru harus berusaha menghindari hal - hal yang monoton dan membosankan tentunya guru perlu memahami teknik dan metode yang dapat mendukung perannya (SB Djamarah 2002 : 135).

Namun kenyataannya, kebanyakan proses pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah pendekatan konvensional . Pengelolaan kelas masih *teacher centered*, guru sebagai sumber utama pengetahuan. Pendekatan pembelajaran ini mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa termasuk dalam mata pelajaran IPS.

Berdasarkan pengamatan awal pada tanggal 9 Juli 2012 terhadap proses pembelajaran IPS di SD Negeri Rogomulyo 02 Pati diperoleh data berupa motivasi belajar siswa rendah, sehingga jumlah siswa yang memenuhi indikator pencapaian motivasi hanya 38 %. Prosentase ini belum mencapai indikator pencapaian yang ditetapkan yaitu 80 % dari jumlah siswa. Hal tersebut diakibatkan karena siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran .

Sesuai dengan permasalahan di atas maka upaya untuk mengatasinya adalah dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Suatu kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau untuk mengerjakan sesuatu guna mencapai tujuan bersama lainnya.

## **Perumusan Masalah**

“Apakah melalui penerapan model pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Rogomulyo 02 tahun pelajaran 2012/2013 ?”

## **Tujuan Penelitian**

### Tujuan Umum

- a. Meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran di sekolah dasar
- b. Untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa selama pembelajaran berlangsung
- c. Untuk melatih siswa dalam belajar berkelompok dan mengemukakan pendapat dalam berdiskusi

### 1. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPS melalui model pembelajaran tipe STAD pada siswa kelas IV SD Negeri Rogomulyo 02.

## **Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu khususnya tentang keefektifan pembelajaran melalui model pembelajaran tipe STAD dalam meningkatkan motivasi belajar IPS.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa yaitu membantu memahami konsep yang dipelajari dan membuat siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga motivasi belajarnya meningkat.
- b. Bagi guru yaitu meningkatkan profesionalisme guru dalam aktifitas pembelajaran, mendapatkan pengalaman untuk menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran tipe STAD sehingga dapat mengurangi kecenderungan menggunakan metode pembelajaran yang hanya mengandalkan ceramah saja.
- c. Bagi sekolah yaitu terbantu karena siswa-siswinya mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Dengan motivasi belajar yang tinggi maka kualitas peserta didik di sekolah akan meningkat.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Motivasi**

Ngalim Purwanto (1990:75) berpendapat : Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai tujuan tertentu. Apabila siswa mempunyai motivasi yang tinggi maka akan tercapai tujuan yang diinginkan.

### **Pengertian Belajar**

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia

Belajar adalah berusaha atau berlatih supaya mendapat suatu kepandaian(W.J.S.Purwodarminto,1984:108).

## **Pengertian IPS**

Istilah IPS yang secara resmi mulai dipergunakan di Indonesia sejak tahun 1975 adalah istilah Indonesia untuk pengertian *Social Studies* seperti di Amerika Serikat. Menurut Norma Mackenzie dalam Ischak (2007 : 131) Ilmu Pengetahuan Sosial adalah semua bidang ilmu yang berkenaan dengan manusia dalam konteks sosialnya atau dengan kata lain adalah bidang ilmu yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat.

## **Pengertian Model**

Mills yang dikutip oleh Agus Supriyono ( 2009 : 45 ) berpendapat bahwa “Model adalah bentuk representasi akurat sebagai sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok mencoba bertindak berdasarkan model itu”. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem.

## **Pengertian STAD (*Student Teams Achievement Dividions*)**

Metode ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawan-kawan (1982) dari Universitas John Hopkins. Metode ini dipandang sebagai metode yang paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Para guru menggunakan metode STAD untuk mengajarkan informasi akademik baru kepada peserta didik pada setiap minggu, baik melalui penyajian verbal maupun tertulis. Para peserta didik di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok atau tim, masing-masing kelompok terdiri atas 4 atau 5 anggota kelompok. Tiap tim memiliki anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, etnik maupun kemampuan (tinggi, sedang, rendah)

## **METODE PENELITIAN**

### **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Rogomulyo 02, Desa Rogomulyo, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, Propinsi Jawa Tengah.

### **Subjek Penelitian**

1. Siswa kelas IV SD Negeri Rogomulyo 02 yang berjumlah 29 siswa terdiri dari 12 siswa putra dan 17 siswa putri
2. Guru kelas IV SD Negeri Rogomulyo 02

### **Data dan Sumber Data**

1. Jenis data

- Data kualitatif

Data kualitatif didapatkan dari aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran IPS.

2. Sumber data

Dalam penelitian tindakan kelas ini sumber datanya adalah:

- a. Siswa Kelas IV SDN Rogomulyo 02 Kayen Pati
- b. Guru Kelas IV SDN Rogomulyo 02 Kayen Pati
- c. Data dokumen meliputi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Teknik Tes

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Rogomulyo 02. Dalam teknik ini, menggunakan tes unjuk kerja berisi pertanyaan yang dikerjakan secara kelompok.

## 2. Non Tes

Teknik non tes yang digunakan oleh peneliti adalah jenis observasi, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dan aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD.

### **Validitas Data**

Teknik validasi data adalah untuk mengetahui keabsahan data yang diterima. Setiap informasi yang akan dipakai untuk penelitian harus diuji dan diperiksa dulu validitasnya sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengujian ini diproses dengan triangulasi data. Penelitian ini menggunakan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data deskriptif kualitatif menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara holistik (Joko Suwandi, 2011 : 29). Analisis data terdiri dari 3 komponen yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

### **Indikator Kinerja**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila prosentase motivasi mencapai 80 %

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Kondisi Awal**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa kondisi awal motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Rogomulyo 02 masih rendah. Karena siswa kurang aktif dalam pembelajaran maka peneliti perlu mengembangkan metode yang tepat sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Rogomulyo 02. Adapun metode yang dipilihnya adalah metode pembelajaran tipe STAD.

### **Deskripsi Hasil Siklus I**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2012. Standar kompetensi adalah memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan 1 kali pertemuan. Dari hasil observasi menunjukkan ada peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS, yaitu dari 38 % menjadi 69 % akan tetapi belum memenuhi indikator pencapaian dalam penelitian. Sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

### **Deskripsi Siklus II**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2012. Standar kompetensi adalah memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi. Kompetensi dasar adalah membaca peta

lingkungan setempat (kabupaten/kota, propinsi) dengan menggunakan skala sederhana. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan.

Dari data motivasi belajar IPS pada siklus II, diperoleh data bahwa jumlah siswa yang memenuhi indikator pencapaian sebanyak 27 siswa sedangkan prosentase jumlah siswa yang memenuhi indikator pencapaian 93%. Berdasarkan data tersebut pada siklus II ini telah berhasil memenuhi indikator yang ditetapkan, sehingga tidak perlu ada siklus III lagi. Penerapan model pembelajaran tipe STAD sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Rogomulyo 02. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang selalu meningkat sejak awal tindakan sampai dengan siklus II.

**Tabel Daftar Prosentase Motivasi Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan**

No	Nama Siswa	Motivasi Belajar IPS		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Agus Widodo	70	90	90
2	Anggoro Suseno	80	70	80
3	Anik Listiani	40	70	90
4	Andi Purnomo	70	60	60
5	Aryo Dwi	40	60	80
6	Bambang Setiawan	70	90	90
7	Berti Rahayu	40	80	90
8	Budi Nugroho	90	70	70
9	Choirul Anwar	80	50	70
10	Emi Rahmawati	70	70	90
11	Esti Wulansari	50	80	90
12	Gunawan	40	70	80
13	Ipung Setiawan	70	60	60
14	Joko Susilo	60	80	90
15	Nuswantoro	50	60	70
16	Nuril Amalia	40	60	80
17	Nunik Lestari	80	70	80
18	Nurul Hidayah	60	70	80

19	Meila Sari	60	80	90
20	Mulyani	40	70	90
21	Rani Anggraeni	70	60	70
22	Rendi Kurniawan	60	80	90
23	Restu Cahyani	60	70	80
24	Santika Dewi	70	50	60
25	Septi Arini	40	60	70
26	Suryani	60	70	80
27	Tina Lusiana	60	70	80
28	Wulan Wijayanti	40	80	90
29	Yolanda	40	70	80
<b>Jumlah siswa yang memenuhi indikator pencapaian</b>		<b>11</b>	<b>20</b>	<b>27</b>
<b>Prosentase motivasi</b>		<b>38 %</b>	<b>69 %</b>	<b>93 %</b>

Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran tipe STAD terjadi peningkatan motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV SD negeri Rogomulyo 02 tahun pelajaran 2012/2013. Hal itu menguatkan hipotesis bisa diterima.

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Motivasi belajar IPS kelas IV SD Negeri Rogomulyo 02 dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran tipe STAD. Hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar IPS yang terus meningkat, yaitu pada kondisi awal 38% siklus I 69% dan pada siklus II 93%. Peningkatan dari pra tindakan sampai siklus II sebesar 55%.

## **IMPLIKASI**

Melalui model pembelajaran tipe STAD, pembelajaran IPS memerlukan guru yang kreatif dalam menyiapkan pengalaman belajar bagi anak, dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan, dan utuh.

## **SARAN**

### **1. Bagi Siswa**

Bagi siswa disarankan agar selalu mempunyai motivasi untuk belajar dan tertarik untuk belajar khususnya Mata Pelajaran IPS sehingga motivasi belajarnya meningkat.

### **2. Bagi Guru Sekolah Dasar**

- a. Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya siswa dimotivasi untuk mampu mengungkapkan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari dan mengetahui manfaat mempelajari suatu materi, sehingga siswa akan mampu mengkonstruksikan pengalamannya ke dalam konsep pelajaran yang sedang dipelajarinya
- b. Guru hendaknya menciptakan suasana belajar di kelas yang nyaman dan menyenangkan untuk proses pembelajaran

### **3. Bagi Sekolah**

Bagi sekolah disarankan untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2005). *Undang-Undang Sistim Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Asma, Nur. (2006) *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta. Depdiknas.
- Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV IKIP Semarang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakrta: PT. Asdi Mahasatya.
- Ischack. (2007). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyadi. (2011). *Pembelajaran Terpadu*. Qinant.
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa.(2011). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narulita. (2005). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Poerwadarminta, W.J.S. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rubiyanto, Rubino. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta. Qinant.

Sadiman, Arif S. (2006). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumaatmaja, Nursid. (2006). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning (teori dan Aplikasi PAIKEM)*  
Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Surtikanti. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Suwandi, Joko (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Qinant.

S. Winataputra. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.